

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor yang diharapkan pemerintah dalam pembangunan adalah dengan berkembangnya sektor industri pengolahan. Sektor tersebut sangat memberikan dampak yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto pada tahun 2019 sebesar 1.012.959,80 hingga tahun 2021 mencapai 1.121.360,20 (BPS, 2022). Data diatas menjelaskan bahwa sektor industri pengolahan memberikan keuntungan yang besar bagi perekonomian di Indonesia. Sektor industri pengolahan memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Industri pengolahan menjadi salah satu kebutuhan utama dalam menyediakan pangan untuk konsumsi masyarakat luas. Tingginya keinginan dan tingkat kebutuhan masyarakat akan bahan pangan menjadikan peluang bagi seorang pengusaha untuk mendirikan sebuah industri pengolahan pangan, sehingga banyak bermunculan berbagai unit – unit usaha yang bergerak dalam industri pengolahan pangan yang menjadikan persaingan antar usaha semakin tinggi. Perusahaan sebaiknya harus memiliki suatu strategi untuk mengembangkan usahanya agar dapat bertahan di masa yang akan datang.

Strategi pengembangan usaha merupakan kumpulan tindakan yang dirumuskan untuk pengembangan suatu usaha jangka panjang dan sangat penting untuk diterapkan dalam dunia usaha yang memiliki kesulitan untuk mencapai sasaran perusahaan (Rangkuti, 2016). Menurut David (2017:19) manajemen strategi dapat mempengaruhi sebuah organisasi agar lebih proaktif daripada reaktif dalam proses pembentukan usahannya dengan pendekatan yang lebih logis, sistematis, dan obyektif untuk menentukan arah usahanya dimasa mendatang.

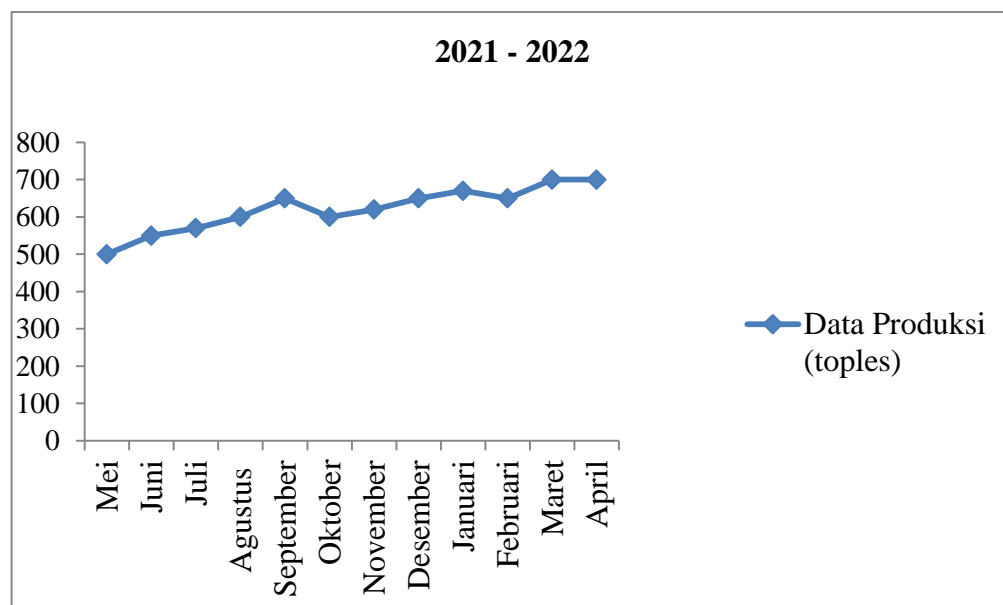
Kabupaten Nganjuk merupakan daerah yang memiliki beberapa unit usaha industri pengolahan komoditas pertanian menjadi olahan produk pangan. Usaha yang bergerak dalam sektor industri pengolahan pangan yang ada di Kabupaten Nganjuk berjumlah 4.409 unit (BPS, 2021). Bawang merah merupakan salah satu

komoditas pertanian yang dimanfaatkan sebagai bahan baku pengolahan pangan dan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai usaha. Kecamatan Bagor merupakan salah satu daerah di Kabupaten Nganjuk yang menjadi sentra pengolahan pangan dengan bahan baku utamanya bawang. Hasil wawancara di Kecamatan Bagor terdapat beberapa unit usaha produksi cookies bawang merah pada satu lingkup yang berdekatan, salah satunya yaitu di Desa Ngrami Rejo Kecamatan Sukomoro, Nganjuk terdapat beberapa unit usaha yang memproduksi beberapa jenis olahan bawang merah.

UD. Maju Bersama merupakan salah satu dari beberapa jenis usaha yang memproduksi olahan bawang merah yang berlokasi di Desa Bagor Kulon, RT 01/ RW 02 Kecamatan Bagor, Nganjuk. Usaha ini didirikan oleh Bapak M.Yazid sejak tahun 2013. Sistem agribisnis pengelolaan usaha ini dimulai dari kegiatan pra produksi sampai dengan pemasaran produk. Usaha ini lebih banyak mengambil tenaga kerja dari lingkungan sekitar dengan karyawan berjumlah 7 orang. Usaha agroindustri cookies bawang merah pada UD. Maju Bersama memiliki dua varian ukuran yaitu 100 gram seharga Rp. 15.000 dan kemasan 900 gram seharga Rp. 35.000. Produk yang dihasilkan terdiri dari cookies bawang merah kress dan original.

Sistem pemasaran yang dilakukan pada unit usaha ini masih sangat sederhana yaitu dengan metode *word of mouth*, dan untuk pemasaran secara *online* masih belum dilakukan secara maksimal dikarenakan belum dibentuknya divisi yang ahli dibidang tersebut. UD. Maju Bersama melakukan pendistribusian melalui tiga saluran distribusi yaitu menjual melalui rumah produksi, menerima pemesanan dari konsumen dan menjadi salah satu mitra dari toko oleh – oleh Nganjuk yaitu “Toko Roti 66” dengan menjadi pemasok produk cookies bawang merah secara berkelanjutan. Usaha ini juga sudah memiliki kelengkapan legalitas usaha dalam berbentuk Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) dan Sertifikat Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap produk UD. Maju Bersama.

UD. Maju Bersama sebenarnya memiliki potensi yang sangat besar apabila dikembangkan dengan baik, karena cookies bawang merah adalah salah satu jenis olahan kue kering yang dapat dinikmati masyarakat sebagai cemilan atau makanan ringan dari berbagai kelompok ekonomi dan kelompok usia. Cookies bawang merah dikonsumsi oleh kalangan usia, baik dari anak-anak sampai dewasa. Permintaan terhadap konsumen terhadap produksi cookies bawang merah sendiri tidak pernah mengalami penurunan. Grafik produksi dapat dilihat peningkatan dan penurunan jumlah penjualan cookies bawang merah setiap bulannya mulai dari Mei 2021 sampai dengan April 2022 dengan volume penjualan sebesar 600 – 700 kemasan per bulan.



Gambar 1.1 Data Permintaan Cookies Bawang Merah UD. Maju Bersama
 Sumber : Data sekunder UD. Maju Bersama, (2022)

Grafik diatas menggambarkan bahwa pada bulan Mei 2021 hingga bulan April 2022 UD. Maju Bersama mengalami peningkatan tiap bulannya. Penjualan terendah terdapat pada bulan Mei 2021 sebesar 550/toples tiap bulannya, menurut hasil wawancara hal tersebut dikarenakan Covid 19 yang masih melonjak sehingga berdampak pada sebagian besar sektor penjualan. Penjualan tertinggi pada grafik terjadi pada bulan April 2022 yaitu 700/toples setiap bulannya,

berkurangnya angka Covid 19 menyebabkan jumlah penjualan semakin bertambah.

UD. Maju Bersama sudah berjalan selama kurang lebih 10 tahun ini banyak mengalami perubahan dalam proses perkembangannya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha ini terdapat beberapa masalah yang mendasar menyebabkan industri ini sulit berkembang yaitu, (1) adanya pesaing yang memproduksi dan menjual produk sejenis disekitar lokasi usaha, (2) Fluktuasi harga bahan baku, karena UD. Maju Bersama dalam proses produksinya menggunakan bahan baku utama bawang merah yang dimana terjadi kenaikan harga yang sering dan cenderung tidak signifikan, (3) Alat dan teknologi produksi yang digunakan masih terbilang sangat sederhana dan terbatas, peralatan sendiri merupakan penunjang dalam proses pengolahan semakin ketersediaannya terbatas semakin pula memperlambat akan adanya proses produksi, (4) Sistem pengelolaan manajemen usahanya masih sederhana. Oleh karena itu, pemilik usaha diharapkan mampu merumuskan strategi dengan cara mencari kesesuaian antara kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman di lingkungan eksternal untuk mempertahankan usahanya agar terus berkembang secara berkelanjutan dimasa yang akan datang. Pemilik usaha juga perlu melihat diposisi mana perusahaannya sekarang berada terhadap 5 perusahaan pesaing di industri yang sama, seperti UD. Berkah Bawang Merah, UD. Makmur Bawang Merah, Pusat oleh –oleh Nganjuk “Metro”, Kue Bawang Merah Mbok Dewor, dan Industri Rumah Tangga Aneka Kue Kering

Hasil uraian permasalahan diatas dapat menjadi dasar pertimbangan peneliti untuk menganalisis lebih lanjut terkait strategi pengembangan yang digunakan UD. Maju Bersama Desa Bagor Kulon, Kecamatan Bagor, Nganjuk untuk mengembangkan usahanya dan untuk mempertahankan usahanya ditengah persaingan yang semakin ketat ini. Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan untuk menyusun strategi yang tepat bagi perusahaan adalah SWOT untuk merumuskan alternatif strategi pengembangan usaha dan QSPM untuk menetapkan prioritas strategi alternatif yang dapat dilaksanakan secara objektif dalam mengembangkan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah untuk menjadi fokus dari penelitian ini antara lain :

1. Apa faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UD. Maju Bersama ?
2. Apa alternatif strategi yang tepat dalam pengembangan usaha pada UD. Maju Bersama ?
3. Apa prioritas strategi yang tepat untuk diterapkan pada UD. Maju Bersama ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UD. Maju Bersama.
2. Untuk merumuskan alternatif strategi yang tepat dalam pengembangan usaha pada UD. Maju Bersama.
3. Untuk mengetahui prioritas strategi yang tepat diterapkan pada UD. Maju Bersama.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah mendapatkan perencanaan strategi pengembangan yang berguna :

1. Bagi Unit Bisnis UD. Maju Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu UD. Maju Bersama untuk mengevaluasi dan menginformasikan strategi terkait penerapan alternatif strategi yang tepat guna bagi proses pengembangan usahanya.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan pada perusahaan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terkait penerapan beberapa teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang analisis strategi pengembangan usaha dengan menggunakan metode analisis SWOT dan QSPM.